

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini berada dalam masa emas perkembangan, terutama motorik kasar, anak menyenangi kegiatan fisik mulai mengembangkan ketrampilan baru dan memperbaiki ketrampilan sebelumnya. Berbeda dengan motorik halus berkembang lebih lambat, tetapi tetap dibantu dengan menyediakan kesempatan seluasnya-luasnya, peralatan dan bahan yang sesuai dan dukungan yang terus menerus.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan perkembangan di TK Pertiwi 1 Banyusri ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan perkembangan motorik halus. Hal ini masih dibuktikan masih banyak anak yang belum bisa menulis, dalam kegiatan mewarnai masih banyak anak yang hasilnya belum rapi dan coretannya masih kasar. Selain itu dalam kegiatan menggunting masih banyak anak yang belum bisa memegang gunting apalagi melakukan kegiatan menggunting. Pengembangan motorik halus di TK Pertiwi 1 Banyusri baru mencapai 50% dari jumlah anak.

Adapun beberapa faktor yang, menyebabkan keterlambatan pengembangan motorik halus, adalah kurangnya media pembelajaran yang tersedia, terbatasnya jumlah guru, terbatasnya area pembelajaran, kurangnya penerapan metode pembelajaran yang menarik. Dari sekian permasalahan yang harus segera diatasi adalah tentang kegiatan menggunting kertas berpola pada anak. Adapun bentuk pengatasannya adalah: Guru mempraktekkan

bagaimana cara menggunting kertas berpola yang benar. Alasannya adalah: agar anak dapat mempraktekkan dengan suasana yang tidak membosankan karena dengan berbagai macam pola anak tidak mudah merasa jenuh atau bosan.

Melihat permasalahan dan kendala di lapangan peneliti mencoba memberikan kegiatan untuk mengerjakan sendiri dan lebih menggunakan otot-otot tangan / jari dan koordinasi mata dan tangan yaitu kegiatan menggunting kertas berpola. Melalui kegiatan menggunting ini anak akan berlatih memegang gunting dengan benar dan melakukan kegiatan menggunting dengan pola, sehingga anak akan terlatih kemampuan motorik halus nya.

Dengan kegiatan menggunting kertas berpola punya kelebihan yaitu: bisa melatih tentang motorik halus anak, bisa melatih tentang kreatifitas anak sehingga peneliti memilih kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting kertas berpola.

Dengan kegiatan menggunting diharapkan anak akan belajar yang bermakna karena anak melakukan sendiri. Dengan kegiatan menggunting anak akan terlatih otot-otot tangan / jari. Koordinasi otot, mata dan ketrampilan tangan. Melatih pengamatan dan memupuk ketelitian dan kerapian. Dengan demikian anak dapat melakukan berbagai kegiatan yang memerlukan kemampuan motorik halus nya.

B. Pembatasan Masalah

1. Kemampuan motorik dibatasi pada kemampuan motorik halus anak.
2. Kegiatan menggunting dibatasi pada kegiatan menggunting pola kelompok

B. TK Pertiwi Banyusri wonosegoro Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013

C. Perumusan Masalah

“Apakah melalui kegiatan menggunting kertas berpola dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Pertiwi Banyusri Wonosegoro, Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013 ?”

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk memperoleh deskripsi proses meningkatkan kemampuan motorik halus anak TK Pertiwi 1 Banyusri.

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak .

E. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

1) Menambah wacana manfaat kegiatan menggunting dalam pengembangan kemampuan motorik halus anak.

2) Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Membantu mempermudah guru dalam pengembangan kemampuan motorik halus anak.
- 2) Sebagai dasar bagi guru dalam memilih metode pengembangan kemampuan motorik halus.
- 3) Sebagai rujukan guru dalam memberikan saran kepada orang tua untuk pengembangan kemampuan motorik halus.